BAB III

PRAKTEK PEMBERLAKUAN SEWA SISTEM PAKET DALAM TRANSAKSI SEWA-MENYEWA DI WARNET SEMERU.NET PONOROGO

A. Gambaran Umum Warnet Semeru.net Ponorogo

Warnet Semeru.net adalah merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa dan termasuk jenis usaha keluarga. Seperti yang diceritakan Agung Wibowo usia 40 tahun selaku pemilik warnet, usaha yang dikelolanya ini berdiri sekitar tahun 2005, atau telah berjalan selama 10 tahun lamanya.

Sebelum mendirikan usaha ini, Agung dan rekannya berprofesi sebagai teknisi disalah satu perusahan komputer di Semarang, dan bekerja selama kurang lebih empat tahun lamanya, sehingga mengenal perangkat komputer dan jaringannya dari tempat itu. Baru kemudian sekitar tahun 2005 Agung dan rekannya berinisiatif untuk mendirikan usaha warnet karena pada masa itu keberadaan warnet masih jarang di Ponorogo.

Pada awal berdirinya, usaha yang dalam pengelolaannya ditangani langsung oleh Agung dan rekannya ini, masih tergolong sangat sederhana dan belum mempunyai karyawan. Dan seiring perkembangannya yang semakin hari semakin banyak dikunjungi oleh orang yang akan menyewa internet, maka sekitar tahun 2006, Agung dan rekannya sepakat untuk membuka warnetnya 24 jam nonstop dan memperkerjakan tiga orang untuk membantu usahanya tersebut.

Pada awal berdiri warnet itu bernama SS.net dan kemudian dianggap kurang familiar untuk diingat orang awam maupun pelanggan maka dengan persetujuan Agung dan rekan maka warnet tersebut diganti nama menjadi“Semeru.net” atau “Warnet Semeru.net”. Nama tersebut sengaja dipilih untuk mengganti nama warnet sebelumnya. Dengan alasan agar orang gampang mengingat nama warnet dan alamat warnet tersebut, karena alamat warnet tersebut bertepatan di Jl. Semeru.

Pemberian nama tersebut terjadi sekitar bulan Januari 2006. Atau pada bulan Januari tahun 2006 adalah merupakan awal terbentuknya “Warnet Semeru.net” yang beralamatkan di Jalan Semeru Cokromenggalan, no 52 Ponorogo.Namun dalam perkembangan warnet tersebut menemui masalah dikarenakan rekan Agung memutuskan untuk keluar dari kerjasama itu dikarenakan suatu alasan, namun Agung tetap berjalan sendiri dalam mengelola warnet tersebut.

Semeru.net beralamat di Jalan Semeru No. 52, Rt 02 Rw 01. Kelurahan Cokromenggalan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo. yang berbatasan dengan :

1. Sebelah Barat Perumahan Warga
2. Sebelah Timur Jl. Lawu
3. Sebelah Utara Jl. Semeru No 52
4. Sebelah Selatan Cucian Mobil Amanah

Dengan posisi warnet yang sangat strategisarea parkir yang luas, dan fitur kelengkapan yang full dari speed internet yang cepat, koleksi lagu maupun

filem yang selalu terupdate ditambah dengan adanya sewa sistem paket. Faktor faktor tersebut menambah daya taraik dari warnet tersebut untuk menarik penyewa untuk menyewa di warnet tersebut.[1]

B. Akad Sewa-Menyewa Dengan Menggunakan Sistem Paket di Warnet Semeru.net Ponorogo

1. *Al-muta'aqidain*

a. Pemberi Sewa

Warnet Semeru.net secara sah dimiliki oleh Agung usia 40 tahun sudah menikah dan mempunyai dua orang anak yang keduanya duduk di bangku sekolah dasar iya bertempat tinggal di jl Sultan Agung no 34 Ponorogo, iya menggeluti bidang usaha jasa rental warnet ini di mulai dari tahun 2005 atau berjalan sekitar 11 tahun lebih, mengetahui tentang perangkat komputer dan mekanisme warnet dari iya bekerja di perusahaan IT di Semarang pada tahun 2000 samapi 2004 dan pada tahun 2005 kemudian mendirikan warnet Semeru.net. Agung sebagai pemilik tunggal dari warnet tersebut namun dalam pengelolannya dibantu oleh ketiga kariyawan yang direkrut oleh Agung sendiri dan pada awal perekrutan operator, Agung selalu mensyarakatan calon operator tersebut harus mempunyai KTP dan paham mengenai operasional komputer. Berdasarkanketerangannya iya mempercayakan semua

[1] Lihat transkip wawancara nomor: 01/1-W/9-VIII/2015 dalam skripsi ini

urusan diwarnet dari proses memberi sewa maupun perbaikan komputer kepada operatornya dan membenarkan setiap tindakan yang dilakukan oleh operator yang ada dengan catatan tidak keluar dari SOP yang telah dijelas kan Agung pada awal perekrutan pekerja. Salah satu operator tersebut adalah Ully yang berasal dari kec. Babadan dan berusia 26 tahun, iya bekerja berdasarkan jam shif yang telah ditentukan oleh Agung dan untuk penggajiannya didasarkan dengan kebiasan upah yang berlaku di Ponorogo yang tidak tergantung pada besar jumlahnya penghasilan sebulannya, dimana para operator digaji berdasarkan besaran gaji untuk karyawan *parttime* delapan jam kerja dengan gaji yang berlaku di Ponorogo perharinya sebesar Rp. 15.000,- dan dibayarkan setiap akhir bulan.

Berikut keterangan Ully :

"Awal melamar pekerjaan disini diwajibkan punya KTP mas terus harus paham pengoprasian komputer, dan kerjanya disini itu shif mas 8 jam kerja "

b. Penyewa

Penyewa di warnet semeru.net berasal dari warga lingkungan sekitar. Namu terkadang juga penyewa datang dari luar lingkungan warnet, mereka tertarik dengan warnet tersbut dikarenakan akses jalan yang mudah dituju, dikarena letak Semeru.net sendiri berada di pinggiran kota. Mereka berasal dari berbagai macam kalangan dan profesi dari pelajar, mahasiswa dan

pekerja, salah satu contohnya adalah Agus usia 18 tahun pelajar dari SMA Muhammadiyah yang memanfaatkan warnet tersebut untuk kebutuhan akses internet mencari tugas yang diberikan oleh gurunya dan penyewa lain yang berhasil penulis temui diantaranya Fery 25 tahun berasal dari Mlarak pekerjaan sebagai sales, Anwar 34 tahun dari Sukorejo, pekerjaan wirasuwasta, Yusuf 36 tahun dari Balong pekerjaan wirasuwasta, Catur 28 tahun dari kauman Ponorogo pekerjaan sales dan Kardi 36 tahun yang berasal dari daerah sekitar warnet tersebut Cokromenggalan pekerjaan PNS, yang rata rata mereka memanfaatkan warnet tersebut untuk kebutuhan akses internet sebagai sarana hiburan. Namun Agung juga memberikan batasan usia dan syarat bagi mereka yang ingin memakai jasa warnetnya. Berdasarkan keterangannya jika orang yang ingin menggunakan jasa warnet itu masih anak-anak atau orang cacat mental, beliau memberi peraturan agar diantar oleh orang tua, beliau juga memberikan batasan umur 7 tahun keatas kepada setiap anak-anak yang ingin menyewa di warnet tersebut.

Berikut Keterangan Agus :

> "Saya masih sekolah di SMA muhammadiyah, memanfaatkan warnet sini dikarenakan dekat juga karean ada tugas dari guru saya"

2. *Ma'qūd 'alaih*

Warung Internet atau lebih dikenal dengan nama warnet adalah salah satu jenis wirausaha yang menyewakan jasa internet untuk

kebutuhan akses internet kepada khalayak umum, dan telah dikenal secara luas oleh masyarakat mengenai persewaan internet ini di legalkan oleh pemerintah sebagai salah satu jenis usaha masyarakat melalu adanya SIUP yang ada di setiap warnet tersebut. Seperti Semeru.net, yang telah memiliki SIUP dan dimiliki sejak awal pendirian usaha tersebut seperti yang diungkapkan oleh Agung :

> "usaha kalau gak ada siup gak bisa mas, soalnya dalam siup tersebut tertera berbagai elemen perizinan dari RT, Kelurahan, dan Polres juga soalnya ada surat izin keramaian. untuk warnet yang buka 24 jam non stop, diperlukan surat izin keramaian ini

Selama penulis melakukan penelitan di warnet tersebut, Semeru.net banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa, pelajar, profesional dan tak jarang pula oleh wisatawan asing. Mereka menggunakan akses internet di warnet Semeru.net untuk bermacam-macam tujuan, bagi pelajar, dan mahasiswa warnet banyak digunakan untuk mengerjakan tugas, melakukan riset dan terkadang pula digunakan untuk membuat skripsi. Sedangkan manfaat untuk khalayak ramai lebih kepada sarana hiburan dan tak jarang pula sebagai sarana melamar kerja maupun mencari pekerjaan ditambah lagi dengan adanya sewa sistem paket yang dapat diketahui mengenai durasi pemakaian dan harga dari setiap paket tersebut. Komputer dan fasilitas lain yang disewakan juga selalu siap dengan adanya keterangan dari operator bilamana warnet tersebut full sewa atau ada komputer yang eror maupun fasilitas yang tidak lengkap selalu diberitahukan oleh operator pada saat penyewa datang menanyakan ketersedian billing. Seprti keterangan dari Yusuf usia 30

tahun salah satu penyewa yang berasal dari daerah Balong, iya memilih Semeru.net sebagai sarana hiburan dikarenakan fasilitas yang komplit dari CPU, keybord, webcame, headsaet dan speed internet yang cepat dan selama durasi sewa iya dibebaskan dalam mengkases internet dan menggunakan billing yang disewanya hingga duarsi sewa yang telah diambil itu habis, namun tetap ada aturan yang diberlakukan dalam mengakses internet, ditambah lagi dengan adanya operator yang ramah yang selalu memberitahukan mengenai kekukarangan fasilitas dari setiap billing mauapun ketersedian billing bila ada calon penyewa datang.

Berikut keterangannya :

"disini fasilitas lengkap mas dari CPU, keybord, webcame, headsaet dibebaskan pula untuk penggunaannya namun juga harus berdasarkan peraturan yang berlaku, operatornya juga ramah mas selalu memberitahu bila lagi full itu diomngin jadi kita juga tahu pas mau nyewa itu billing nya ada apa gak terus sistem sewa paketnya yang bikin kita tahu bila bayar segini dapatnya segini sebagai sarana hiburan mas"

3. ***Ṣighāt***

Dalam proses transaksi yang ada di warnet Semeru.net, berdasarkan pengamatan penulis transaksi terjadi ketika pihak yang mengambil manfaat dari penggunaan asset atau bisa disebut sebagai penyewa / konsumen mendatangi warnet dan menanyakan tentang ketersediaan billing untuk disewa kepada pemilik aset yang dalam hal ini adalah operator perwakilan dari Agung yang jaga pada saat jam waktu shif. Operator kemudian mengarahkan penyewa tersebut ke

billing yang kosong dengan memberitahukan tentang fasilitas yang ada di dalam billing tersebut dari CPU, keybord, webcame, headsaet, kemudian penyewa mendatangi billing yang telah ditunjukan oleh operator tadi untuk melakukan sewa, pada saat di dalam billing calaon penyewa akan melihat pamflet daftar harga yang isi dari pamflet tersebut meliputi durasi dan harga yang ditawarkan oleh warnet, dari harga personal yang harganya Rp. 3000 untuk perjamnya dan harga paket yang kesemuanya diawali dengan harga Rp 5000 dengan perbedaan durasi yang diberikan disetiap paket pagi yang mendapat dua jam waktu pakai dan tiga jam untuk paket malamnya semua telah tertera disetiap pamflet billing yang ada atau jika penyewa kebingungan mengenai mekanisme cara menyewa di warnet tersebut bisa meminta bantuan ke operator. Namun, apabila calon penyewa dirasa cukup paham mengenai isi pamflet dan mekanisme menyewa di warnet tersebut maka penyewa tinggal menekan atau mengeklik menu paket yang tertera dilayar monitor. Mekanisme tersebut mengandung unsur perbuatan yang terdiri dari tawaran (*ījāb*) pernyataan dari operator menunjukan billing yang kosongdan penerimaan (*qabūl*) ketika calon penyewa telah menyetujui tarif dan lama durasi pemakaian warnet dengan mengeklik menu paket untuk mengaktifkan komputer.[2]

[2]Lihat transkip wawancara nomor: 01/2-W/9-VIII/2015dalam skripsi ini

4. **Mekanisme sewa**

Berdasarkan data yang ada di lapangan, akad (perjanjian) dilakukan antara warnet dengan orang yang menggunakan jasa warnet adalah sebagai berikut[3] :

a. Konsumen bertanya keoperator yang ada, tentang ketersediaan billing untuk disewanya. Kemudian operator tersebut menjawab dengan mengarahkan konsumen menuju kebilling yang kosong dan tentunya dengan menerangkan tentang fasilitas yang tersedia dalam billing tersebut.[4]

   Keterangan dari Agus salah satu konsumen mengenai mekanisme menyewa internet di Semeru.net

   "Ya nanya dulu mengenai ketersedian billing kosong sama operatornya takutnya nanti kalau asal nyelonong taunya warnet lagi penuh atau ada billing yang eror, nanti terus diarahkan sama operator yang jaga ke billing yang kosong dan menerangkan pula untuk kelengkapan yang ada di billing tersebut"

   Ully menambahkan :

   "Nanti saya tunjukan billing mana yang kosong, dan tak lupa saya terangkan pula mengenai kelengkapan fasilitas disitu jikalau ada eror maupun rusak saya terangkan juga mas"

b. Setelah diarahkan oleh operator, penyewa mendatangi billing yang telah disebutkan, di dalam billing konsumen menentukan jenis paket yang akan dipakainya dengan melihat pamflet daftar harga yang ditawarkan oleh pihak warnet beserta mekanisme dalam mengambil paket yang berlaku atau apabila konsumen tersebut

[3]Lihat transkip wawancara nomor: 01/2-W/9-VIII/2015 dalam skripsi ini

[4]Lihat transkip wawancara nomor: 01/1-W/13-VIII/2015dalam skripsi ini

mengalami kesulitan bisa meminta tolong kepada operator untuk mengarahkan dalam memilih paket.[5]

Berikut tata cara pengambilan paket berdasarkan penjelasan Agung

"Begini mas, apabila ada calon penyewa ya tinggal datang aja kewarnet, jikalau masih kecil ya dianterin orang tua yang jelas ada pengawasan dari orang dewasa dan saya membatasi umurny harus di atas 7 tahun keatas dengan di dampingi, kemudian tanya keoperator yang ada tentang ketersediaan billing nah nanti akan diarahkan mas nya (operator warnet) menuju billing yang kosong terus tinggal lihat pamflet daftar harga semua telah tertera di situ mas berbagai macam paket antara lain paket malam dan paket pagi dan jam berlaku paket pun sudah tertera setelah itu tinggal pilih menu yang ada dimonitor tiap billingdan jikalau menemui kesulitan dalam memilih paket bisa menghubungi operator yang ada untuk membantu dalam pemilihan paket maupun personal".

Keterangan Agus selaku penyewa

"Ya tinggal lihat pamfletnya mas di setiap billing ada kok, terus tentuin sendiri pilih paket berapa tapi kalau bingung tanya lagi aja sama yang jaga buat nyalain"

c. Dalam pamflet tersebut, telah tertera peraturan tentang sistem sewa yang berlaku dan disebutkan durasi waktu dan harga dari setiap paket maupun tarif personal, dimana setiap 1 jam nya dikenakan biaya Rp. 3000,- unutuk tarif personalnya dan untuk paket hematnya dibagi menjadi dua yaitu ada paket malam dan paket pagi, untuk paket pagi setiap Rp. 5000,- penyewa mendapat durasi sebanyak 2 jam pemakaian, Rp. 8000 mendapat 4 jam durasi pemakaian serta Rp. 11.000 mendapat 6 jam pemakaian dan berlangsung antara jam 07.00 s/d 21.00 sedangkan untuk paket

[5]Lihat transkip wawancara nomor: 01/2-W/9-VIII/2015 dalam skripsi ini

malamnya setiap Rp. 5000,- penyewa mendapat durasi sebanyak 3 jam waktu penggunaan, Rp 9000 mendapat 6 jam pemakaian serta Rp. 10.000 mendapat 8 jam durasi pemakaian dan berlangsung antara jam 21.00 s/d 07.00.

Berikut keterangan Agung mengenai isi pamflet yang tertempel disetiap billing :

> "Jadi gini mas didalam pamflet tersebut, tertera peraturan tentang tata cara sewa diwarnet sini terus tertera juga harga-harga dari setiap paket dan tarif personal yang kami tawarkan kepada penyewa, dari tarif personal yang kisaran harga perjamnya Rp.3000 serta ada untuk paket hemat nya dimulai dari harga Rp.5000 mendapat 2 jam waktu sewa Rp.8000 4 jam sewa serta Rp.11000 mendapat 6 jam durasi sewa itu untuk paket paginya berlangsung antara jam 07.00 sampai dengan jam 21.00 sedangkan untuk paket malamnya harga sama kita mulai dari Rp.5000 tapi mendapat durasi sewa yang berbeda yaitu 3 jam durasi sewa terus ada harga Rp. 9000 mendapat 6 jam sewa serta Rp.10000 mendapat 8 jam durasi sewa. [6]

Agus dengan keterangannya :

> "Isi dalam pamflet itu nerangin mengenai mekanisme dan harga sewa di warnet sini mas ada harga personal yang perjamnya Rp. 3000dan harga paket yang di bagi menjadi dua paket malam dan paket paginya yang kesemua paket harganya di awali Rp 5000 tapi beda durasinya aja"

d. Ketika konsumen telah cocok dengan salah satu paket yang ditawarkan oleh pihak warnet, konsumen tinggal mengeklik menu paket yang tampil dimonitor untuk mengktifkan komputer atau bisa dibilang pihak konsumen menyetujui tarif dan syarat-syarat yang berlaku di Warnet SS.net[7]

---

[6]Lihat transkip wawancara nomor: 01/4-W/9-VIII/2015 dalam skripsi ini
[7]Lihat transkip wawancara nomor: 01/1-W/13-VIII/2015dalam skripsi ini

Berikut keterangan Agus

"Di pamflet itu kan banyak pilihan menu paket mas pilih salah satu aja, setelah dirasa udah ketemu dan cocok langusung ke monitor komputernya buat nyalain paket, tinggal klik dan berjalanlah paket pilihan masnya nanti"

Agung dengan keterangannya :

"Ya nanti kalu udah nemu sama paket yang dipengenin di dalam pamflet tinggal ngeklik aja mas di monitor, secara otomatis internet dan fasilitas lainya akan jalan.

e. Selama durasi pemakaian konsumen dibebaskan dalam menggunakan komputer tersebut, namun tetapada batasan dalam mengakses internet maupun tingkah laku ketika berada di warnet tersebut.

Agus menambahkan :[8]

"Ya kita bebas mas mau di pakai buat apa tapi ya itu ada lah peraturan namanya ditempat umum jadi tetaplah peraturan itu ada"

Agung menambahkan :

"untuk pemakaian selama durasi berlangsung kami membebaskan penyewa menggunakan billing maupun mengakses internet mas namun kita tetap adalah yang namanay peraturan dan batasan dalam mengakses"[9]

f. Diakhir akad, pada saat durasi pemakaian internet itu telah habis maka akan muncul besaran nominal yang akan dibayarkan oleh pihak penyewa di billing yang disewa dan akan muncul juga besaran nominal yang akan diterima oleh operator di komputer

[8]Ibid

[9]Lihat transkip wawancara nomor: 01/4-W/9-VIII/2015 dalam skripsi ini

operator itu sendiri[10]. Apabila transaksi tersebut merupakan paket maka akan muncul besaran pembayaran, durasi pemakaian dan paket yang diambil oleh penyewa tidak lebih dan tidak kurang hasilnya sama dengan harga yang telah tertera di pamflet paket yang ada di setiap biling. Kemudian pihak penyewa mendatangi operator untuk melakukan pembayaran, kemudian operator akan menanyakan no biling yang telah dipakai oleh pihak penyewa untuk mencocokan data yang keluar di komputer operator warnet. Hal ini sudah menjadi kebiasaan karena ditakutkan adanya kesalahan penarikan nominal oleh operator warnet terhadap penyewa[11].

Berikut keterangan Ully selaku operator :

"Di akhir durasi pemakaian maka secara otomatis komputer yang digunakan user akan mati mas, dan kemudian akan muncul besaran nominal yang akan dibayarkan oleh pihak penyewa kepada operator, jadi setiap user yang selesai kan di monitornya akan muncul nominal besaran yang akan dibayarkan dan lama pemakaian, otomatis juga di monitor operator akan muncul no billing, lama pemakaian dan besaran nominal yang akan dibayarkan oleh user ke operator jadi sama sama muncul nominal pembayarannya mas, jadi sistem ini akan mengurangi salah penarikan oleh operator, juga mengurangi salah pembayaran oleh user itu untuk yang personal , kalau untuk paket hampir sama mas yang beda cuman nominalnya sama persis yang tertera di pamflet jadi kalau milih paket pagi Rp.5000 yang dapat durasinya 2 jam maka yang muncul nominalnya juga Rp.5000 persis dengan harga di pamflet".

[10] Lihat transkip wawancara nomor: 02/1-W/9-VIII/2015 dalam skripsi ini
[11] Lihat transkip wawancara nomor: 03/1-W/10-VIII/2015 dalam skripsi ini

Keterangan Agus penguna paket internet :

> "Nanti pas jam paket saya habis otomatis lah komputer yang saya pakek tadi mati, nah setelah itu muncul besaran yang harus saya bayarkan kepihak warnet di layar monitor yang saya sewa tadi untuk besarannya pun sama dengan paket pamflet yang ada di billing setelah itu ya tinggal bayar ke operatornya dengan nyebutin no billing yang barusan saya pakek tadi".

C. **Pembayaran Sewa Internet Sistem Paket Yang Belum Habis Waktu Penggunaannya Di warnet Semeru.net Ponorogo**.

Seperti kegiatan muamalah pada umumnya, sering terjadi dan mungkin selalu diwarnai dengan permasalahan dalam setiap akad atau sistem yang dipakai dalam melaksanakan kegiatan muamalah tersebut.Seperti halnya sistem paket memiliki kelebihan maupun kekurangan dalam setiap pengoperasiannya.

Seperti yang ada di sistem paket warnet Semeru.net Ponorogo adanya ketidak jelassan dari pihak warnet yang tidak mencantumkandi dalam pamfletnya mengenairesiko perpindahan jam paket antara paket pagi ke paket malam maupun sebaliknya, sehingga pada waktu pergantian jam paket tersebut berakibat penonaktifan billing secara otomatis yang mengakibatkan terpangkasnya waktu durasi yang diperoleh dari pihak penyewa.Berdasarkan keterangan dari Ully selaku operator warnet, untuk permasalahan pergantian paket pihak menajemen warnet menginstruksikan agar menarik penuh pembayaran dari setiap paket yang ada karena dengan alasan keteledoran dalam memilih menu paket yang dilakukan oleh penyewa bukan sepenuhnya disebabkan oleh pihak warnet

Semeru.nettetapi dikarenakan ketidak pahaman konsumen dalam memahami pamflet yang tertempel disetiap billing

Agung dengan keterangannya membenarkan permasalahan ini, kami selaku pemilik warnet memang benar menginstruksikaan penarikan penuh dari setiap paket yang otomatis mati ketika jam pergantian paket. Menurut penjelasan dari pemilik warnet :

> "kami selaku pemilik warnet memang benar menginstruksikan penarikan penuh dari setiap paket yang otomatis mati ketika jam pergantian jam paket, kan itu di pamflet udah ditulis mas untuk memilih paket agar memberitahu operator dulu, jadi untuk kesalahan jelas bukan di pihak kami kan".

Berdasarkan keteranganUlly mengenai penarikan penuh pembayaran sewa paket internet ini, memang dalam setiap billing telah diberikan peringatan agar setiap pengambilan paket untuk bertanya kepada pihak operator. Seperti ungkapan berikut ini :

> "kan sebenarnya dalam pamflet yang ada di billing sudah diberi catatan dimana agar setiap penggunaan paket agar menghubungi operator untuk mendapatkan informasi mengenai sistem yang ada di paket tersebut, namun kenyataannya berbeda kami ya tidak bisa mentorelansi mas".

Namun Agung juga memberikan keringanan apabila waktu yang diperoleh dari durasi paket tersebut dibawah 1 jam penarikan harga tidak ditarik secara penuh, namun apabila waktu sudah melebihi 1 jam pemakaian maka diberlakukan penarikan secara penuh.

Berikut keterangannya :

> "tapi toleransi dari kamidengan syarat durasi yang berjalan pada saat pemakaian paket internet masih di bawah 1 jam kami masih bisa mentorelansi dengan menarif secara personal tapi kalau udah 1 jam lebih kami tidak bisa mentorelansi itu mas".

Seperti yang terjadi pada Catur usia 28 tahun pekerjaan seles asal dari Kelurahan. Kauman Ponorogo, salah satu penyewa warnet yang mengalami pennonaktifan biling akibat pergantian paket, ia menyadari bahwa kesalahan atas ketidaktahuan tentang perpindahan jam paket memang terjadi karena kelalaiandia dalam pemilihan paket, karena sebetulnya pengaturan dalam memilih paket telah ditulis dalam setiap pamflet yang menempel disetiap biling yang ada[12]. Catur juga mengatakan keteledoran itu disebabkan karena dia tak terlalu memperhatikan atau mempermasalahkan tentang perpindahan paket itu sebab dia memangbutuh internet cepat dengan banyak fasilitas tanpa terlalu memperhitungkan permasalahan sistem paket maupun yang lainnya.

Menurut penjelasan Catur selaku penyewa :

> "Ohh benar mas tiba-tiba mati pas jam 9 tadi, jadi saya menggunakannya gak sampek 2 jam mas, tapi pas ditanyain ke operator katanya di pamflet yang ada di setiap biling udah ada peraturan kalok mau ambil paket suruh tannya sama operatornya dulu tapi saya tadi gak merhatiin pamflet apalagi isi pamflet nya apa,saya datang ya langsung nyalain komputer terus milih paket soalnya saya juga gak terlalu masalahin pergantian jam paket yang penting buat download cepet terus tempatnya nyaman banyak fasilitas jadi gak apalah gak genap 2 jam mas".

Keterangan lain juga diberikan oleh Yusuf usia 36 tahun pekerjaan wirasuwasta asal dari Balong, selaku konsumen mengenai perpindahan jam paket ini, berdasarkan keterangannya dia tak mempermasalahkan akan penarikan secara penuh uang sewa paket ini dengan alasan apabila

[12] Lihat transkip wawancara nomor: 01/1-W/9-VIII/2015 dalam skripsi ini

memilih personal jauh lebih mahal ketimbang memakai sistem paket oleh sebab itu dia tidak ada masalah apabila waktu durasi sewa nya terpangkas. Dengan alasan harga lebih mahal personal ketimbang paket pagi maupun paket siang[13]. Berikut penjelasan yusuf :

> "tadi billing saya tiba tiba mati tapi saya gak kaget kok mas udah langganan jadi udah tau sistem itu, dan juga enggak ngerasa dirugikan mas ya dari pada milih personal lebih mahal mas jadi saya memilih pakek sistem paket aja lebih murah dan lebih efisen karena dibatasi pemakaiannya jadi kita bisa ngontrol mas".

Namun keterangan berbeda disampaikan oleh Anwar usia 34 tahun yang beralamat di Sukorejo pekerjaan Wirasuwasta, dia sedikit tidak terima dengan sistem ini, dengan alasan kenapa operator tidakmemberi tahu secara lisan perpindahan jam paket ini.Ia menambahkan baru saja login dan menggunakan internet sekitar 55 menit. Setelah menghubungi operator dan membayar dia berubah fikiran dan menerima sistem yang ada, dikarenakan dia mendapat potongan pembayaran dari yang semestinya Rp. 5000 menjadi Rp. 3000 dikarenakan pemakaian paket internetnya masih di bawah 1 jam dan apabila dikalkulasi secara personal pembayarannya per jam nya Rp.3000 Seperti yangdikatakan Agung di atas dimana setiap paket yang durasinya masih dibawah 1 jam maka akan dikenai pengurangan tarif dengan persamaan dengan tarif personal[14].

Berikut keterangan Anwar :

> "saya kesal gak nyampek 2 jam saya pakek udah mati, ya saya komplain mas saya tanya, jawabnya udah sistemnya terus saya tanya lagi mas kenapa gak dibilang dari awal kalok udah ada sistem yang kayak gini operatornya malah berkelit bahwa itu kesalahan dari saya nya tapi pas pembayaran saya dikasih toleransi katanya

[13] Lihat transkip wawancara nomor: 01/1-W/12-VIII/2015 dalam skripsi ini

[14]Lihat transkip wawancara nomor:01/1-W/12-VIII/2015 dalam skripsi ini

> durasi pemakaian gak nyampek 1 jam ada toleransinya, ya gak masalah juga jadinya masih ada toleransi bagi durasipemakaian kuran 1 jam pemakaian".

Keterangan berbeda juga dilontarkan oleh Feriy asal dari Mlarak usia 25 tahun pekerjaan Sales, dia mengaku sangat kecewa dengan sistem paket tersebut, dia beranggapan sistem itu sangat merugikan penyewa awam atau baru pertama kali memakai jasa warnet di Semeru.net karena resiko pergantian jam paket. Semestinya operator lebih aktif memberitahukan tentang sistem perubahan paket kesetiap konsumen secara lesan pada jam jam pergantian paket karena dalam pamflet tidak tertera keterangan mengenai resiko dari pergantian jam paket.[15]

Berikut keterangan feriy :

> "saya sangat kecewa mas dengan sistem ini karena waktu penggunaan paket saya kepotong dan harus membayar full, kata operator di pamflet udah tertera mengenai tatacara pengambilan paket tapi saya lihat cuman tatacaranya saja mengenai resikonya gak ada, pastilah banyak merugikan konsumen awam kayak saya ini toh yang datang kesini ya gak mungkin udah langganan tiap hari pastinya juga yang awam dan baru pertama kali pakek jasa warnet ini".

Dari keterangan diatas, terlihat adanya kesengajaan dari pihak pengelola dimana tidak adanya upaya untuk memperjelas tentang pamflet ataupun tata cara sistem paket yang berlaku sehingga menyebabkan permasalahan resiko ganti jam paket berlarut di warnet tersebut. Namun ada juga dari pihak penyewa yang merasa tidak keberatan atas sistem

[15] Lihat transkip wawancara nomor : : 01/1-W/14-VIII/2015dalam skripsi ini

tersebut dikarenakan harga yang dibayarkan terpaut berbeda apabila dikalkulasikan dengan harga personal, sehingga timbul rasa suka sama suka, atau tidak adanya unsur kecurangan yang terjadi, atau dengan kata lain adanya kerelaan dari kedua belah pihak tentang sistem yang dipakai diwarnet ini.